

BAB I PENDAHULUAN

1.1 latarbelakang

Kopi (*coffe spp*) adalah spesies tanaman berbentuk pohon yang termasuk dalam famili *Rubiaceae* dan genus *coffe*. Tanaman ini tumbuhnya tegak, bercabang, dan bila dibiarkan tumbuh dapat mencapai tinggi 12 m. Daunnya bulat telur dengan ujung agak meruncing (Najiati dan Danarti, 2003).

Kopi menjadi meingkat baik di dalam negeri maupun di pasar dunia. Dalam kurun waktu 1998 - 2000, total 6,7 juta ton kopi diproduksi dan diperkirakan pada tahun 2010, produksi kopi dunia akan mencapai 7 juta ton per tahun serta menjadikan kopi sebagai komoditas nomor dua yang paling banyak diperdagangkan setelah minyak bumi. Dengan demikian, kopi memiliki peranan dalam peningkatan perekonomian nasional dan menjadi komoditi unggulan perkebunan yang mampu menghasilkan pendapatan yang banyak serta prospek ke depan yang cerah. (Departemen Pertanian. 2010)

Usaha peningkatan nilai ekspor kopi hingga saat ini masih memenuhi hambatan karena umumnya kopi Indonesia bermutu rendah. Rendahnya mutu kopi Indonesia menyebabkan harga yang diterima petani rendah. Selisih harga kopi arabika bermutu II dengan bermutu IV misalnya mencapai US\$ 1,1/kg atau sekitar Rp 9.000,00/kg. bila setiap hektar bias menghasilkan kopi sebanyak 750 kg/tahun, maka akibat rendahnya mutu kopi bias mencapai Rp 6.750.000 /ha/tahun. (Kememperin,2013)

Kurangnya mutu kopi di Indonesia di akibatkan oleh pemeliharaan dan tehnik pengolahan yang kurang maksimal, perlu diketahui bahwa kurang lebih 93% areal pertanian kopi di Indonesia merupakan pertanian rakyat, Selain berpengaruh terhadap harga, mutu kopi yang rendah juga berpengaruh terhadap kemudahan menembus pasar internasional, karena biasanya negara-negara pengimpor menghendaki kopi bermutu tinggi.

Praktek kerja lapang ini juga merupakan bagian yang menyangkut proses belajar berdasarkan pengalaman disistem belajar dibangku kuliah dan praktek di dalam kampus. Mahasiswa secara perorangan dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman atau keterampilan khusus dari kenyataan dilapangan dalam bidangnya masing – masing. Dari pengalaman tersebut diharapkan mahasiswa memperoleh keterampilan yang semata mata tidak bersifat teoritis saja, akan tetapi lebih pada keterampilan yang bersifat keahlian yang meliputi keterampilan fisik, intelektual secara baik dan benar, kemampuan budidaya tanaman secara pasca panen .

Dalam melaksanakan kegiatan praktek kerja lapang ini, Mahasiswa diharapkan dapat mengerjakan tugas keseharian dilokasi PKL, yang menunjang keterampilan akademis yang telah diperoleh di bangku kuliah dan bisa menghubungkan pengetahuan akademis tersebut dengan keterampilan di lapang penempatan PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (persero) di perkebunan kopi Arabika Kalisat jampit ini berdasarkan pada kedekatan materi praktek dan materi kuliah yang telah didapat.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan praktek kerja lapang (PKL) secara umum adalah :

- a. Menambah wawasan terhadap aspek-aspek di luar lingkungan akademik.
- b. Melatih untuk berfikir kritis terhadap permasalahan yang terjadi di lapang akibat perbedaan aspek teoritis dan praktis.
- c. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan.
- d. Memahami kondisi umum perusahaan mengenai sumber daya manusia serta kegiatan yang ada di dalamnya.

1.2.2 Tujuan Khusus

Setelah melaksanakan kegiatan paraktek kerja lapang mahasiswa di harapkan mampu:

- a. Mampu melaksanakan teknik budidaya tanaman Kopi Arabika dengan baik.

- b. Mampu mengetahui dan memahami teknik pemanenan dan pengolahan Kopi Arabika di PTPN XII Kalisat Jampit.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PTP Nusantara XII kebun kopi kalisat jampit afdeling Kampung Baru, Bondowoso, kegiatan ini dimulai pada tanggal 3 Maret sampai 3 Juni 2014.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan mahasiswa dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang adalah sebagai berikut :

1.4.1 Praktek Lapang

Ikut serta secara aktif untuk melakukan pekerjaan di lapang selayaknya seorang tenaga kerja (karyawan). Metode ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan teknik dalam budidaya kopi arabika sesuai baku teknis yang benar.

1.4.2 Demonstrasi

Melakukan kegiatan budidaya dalam skala kecil yang diadakan untuk keperluan Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa. Metode ini sangat berguna untuk mahasiswa agar dapat mengetahui pekerjaan di kebun yang telah dilakukan.

1.4.3 Wawancara

Mahasiswa melakukan wawancara atau tanya jawab pekerjaan yang belum dikerjakan maupun yang sudah dikerjakan di kebun antara lain : kegiatan pangkas lepas panen (PLP) yang dikerjakan setelah panen racutan.

1.4.4 Studi Pustaka

Mencari informasi dari literatur yang ada untuk mendapatkan data sebagai penunjang dalam pelaksanaan PKL dan pembuatan laporan. Studi pustaka juga digunakan sebagai bahan dalam penyusunan laporan untuk mahasiswa